

PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA AIR ANYIR MELALUI PEMANFAATAN POTENSI LOKAL “ LIDI NIPAH”

Darman Saputra
Christianingrum
Nanang Wahyudin
Dini oktariani

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung
email corespondensi : saputradarman1988@gmail.com

Article History

Received : 12/01/2022

Revised : 18/05/2022

Accepted : 31/05/2022

Abstract : *The Merdeka Campus Competition Program (PKKM) is a form of Merdeka Campus acceleration to encourage higher education transformation and innovation on the basis of study programs so that learning is 4.0. There are many problems and obstacles for MSMEs in developing to compete and differentiate products sold from products from outside Bangka Belitung. Therefore, it is necessary to carry out Community Service (PKM) activities to overcome this. PKM activities have been carried out to the COMMUNITIES of Air Anyir Village, Bangka Regency. Business Motivation Socialization Training The theme of this outreach is "Reviving the Spirit of Entrepreneurship". This training is carried out so that the residents of Air Anyir Village are able to record and receive money properly, manage business finances, business financial conditions, provide marketing management insight and also entrepreneurial knowledge to increase partner insight. Product Packaging Training With this training, it is hoped that this training will be useful for the residents of Air Anyir Village in increasing their knowledge and abilities about making packaging for a product.*

Keywords

Local Potential, Nipah Stick, Air Anyir Village

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan tak terduga menyebabkan hampir seluruh aktivitas di dunia serba online. Fenomena ini bisa diartikan digitalisasi dan berdampak besar pada perubahan kebiasaan manusia tak terkecuali aktivitas jual beli. Tidak hanya kegiatan jual beli bahkan banyak para pengusaha yang muncul dengan produk barunya yang disebabkan sistem digitalisasi membuat para pengusaha dapat tetap melakukan

bisnisnya tanpa perlu modal yang besar.

Banyaknya pelaku usaha menyebabkan ketatnya persaingan aktivitas ekonomi dan meledaknya barang yang sama dipasaran. Hanya dengan sebuah Brand seorang pengusaha bisa membedakan dan memperkenalkan produknya ke calon konsumen. Brand adalah aset tak berwujud yang berupa rangkuman pengalaman terhadap sebuah entitas. Walter Landor, pendiri Landor Associates, lebih spesifik mengatakan bahwa brand diciptakan dalam pikiran.

Brand yang sukses dapat membangun sebuah identitas atau kepribadian yang dapat menjalin hubungan antara perusahaan dan pelanggan. (Angela Oscario, 2013).

Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) merupakan bentuk akselerasi Kampus Merdeka untuk mendorong transformasi dan inovasi perguruan tinggi pada basis program studi agar pembelajaran 4.0. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kemaslahatan bersama. Diharapkan juga, mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial; jujur, *visioner*, kompeten, adil, cerdas, disiplin, *leadership*, *responsibility*, dan lain-lain.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah salah provinsi yang berupa kepulauan sehingga banyak pengunjung dari dalam maupun luar negeri menggunakan fasilitas pesawat dan kapal untuk mengunjungi daerah yang disebut negeri serumpun sebalai. Desa Air Anyir merupakan penghasil lidi nipah. Hal tersebut menjadikan BUMDES Desa Air Anyir yang sangat potensial untuk para UMKM menjual produk kepada wisatawan lokal hingga internasional.

Atas dasar uraian-uraian diatas, program kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan media atau sarana dalam melatih mahasiswa untuk dapat hidup bermasyarakat dengan objek yang sesungguhnya, mengamalkan dan memanfaatkan semua keilmuan yang telah diproses dari kegiatan belajar di Universitas Bangka Belitung (UBB).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini direncanakan sejak bulan Juli 2021 melalui program PKKM, yang dimulai dengan survei langsung ke Desa Air Anyir yang berlangsung selama satu bulan. Setelah melakukan survei yang lumayan lama, kegiatan awal yaitu sosialisasi motivasi bisnis yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2021, lalu kegiatan kedua yaitu pelatihan pemasaran dan keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 13 November 2021, dan kegiatan ketiga yaitu pelatihan pengemasan produk yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2021. Tempat kegiatan bertempat di kantor balai Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.

Rangkaian Kegiatan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam program PKKM ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Motivasi Bisnis

Untuk membangkitkan semangat untuk berwirausaha di Desa Air Anyir yang sempat meredup akibat dari Pandemi Covid-19. Di awal kegiatan pendampingan ini, kami melakukan sosialisasi bisnis agar warga di Desa Air Anyir memiliki semangat untuk berwirausaha kembali. Tema yang diambil pada sosialisasi ini **“Membangkitkan Kembali Semangat Berwirausaha”**.

2. Pelatihan Pemasaran dan Keuangan
Pelatihan ini dilakukan agar warga Desa Air Anyir mampu melakukan pencatatan dan penerimaan uang dengan baik, mengelola keuangan usahanya,, kondisi keuangan usaha, memberikan wawasan manajemen pemasaran dan juga pengetahuan kewirausahaan untuk meningkatkan wawasan mitra.
3. Pelatihan Pengemasan Produk
Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi warga Desa Air Anyir dalam menambah wawasan dan kemampuan tentang pembuatan kemasan suatu produk.

Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran kegiatan pendampingan ini adalah seluruh masyarakat yang berada di Desa Air Anyir Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.

Hasil dan Pembahasan

Metode Pelaksanaan Kegiatan PKK

Adapun rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan Pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Pada tahap ini, kegiatan akan dimulai dari pelaksanaan koordinasi dengan pihak Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Universitas Bangka Belitung dan pihak lain yang terkait kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Bagi pihak tim pelaksanaan kegiatan, selain menyusun pembagian tugas yang akan dikerjakan, tim pelaksana juga menyusun berbagai bahan-bahan pelatihan/diskusi yang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain hal tersebut, pada tahapan persiapan ini akan ditentukan juga tugas masing-

masing anggota tim, menata tahapan-tahapan penyusunan manual book, merancang pelaksanaan pelatihan, serta menyusun kisi-kisi monitoring serta evaluasi atas efektifitas sistem.

2. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan, akan dibagi menjadi beberapa kegiatan yang terdiri dari:
 - a. Melakukan analisis kebutuhan yang diperlukan selama kegiatan ini berlangsung.
 - b. Memberikan sosialisasi produksi pemasaran pengelolaan keuangan dan digitalisasi bisnis di Desa Air Anyir.
 - c. Memberikan pelatihan dan pendampingan produksi, keuangan, dan pemasaran.
 - d. Memberikan pelatihan dan pendampingan digitalisasi kepada masyarakat memberikan pelatihan produksi hasil laut.
 - e. Memberikan penyuluhan mengenai pemasaran produk UMKM masyarakat sekitar.
3. Tahap Pemantauan/Pendampingan
Kegiatan pemantauan ini dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tahap pemantauan ini, tim pelaksana akan melakukan pemantauan atas hasil pelatihan yang telah diberikan. Pemantauan tersebut dilakukan sampai kegiatan pengabdian berakhir. Tim dan Mahasiswa yang terlibat akan senantiasa memberikan pendampingan sampai masyarakat dapat menjalankan proses pengemasan serta pemasarannya dengan baik. Materi 1 Alasan pentingnya sebuah bisnis harus memiliki Logo Materi 2 Pengenalan arti, manfaat, dan tujuan sebuah logo diciptakan Materi 3 Aspek penting yang harus difahami sebelum membuat sebuah logo Materi 4 Tata cara pembuatan sebuah logo yang baik dan benar.



Gambar 1 . Foto Kegiatan



Gambar 2 . Foto Peserta

Evaluasi Kegiatan Keseluruhan

Tahap evaluasi dilakukan di setiap akhir kegiatan. Pada setiap tahapan kegiatan pengabdian akan mencatat kegiatan yang akan dilakukan dan menganalisis kelemahan dan kendala yang dihadapi selama kegiatan. Evaluasi dalam hal ini bisa berupa evaluasi proses kegiatan maupun evaluasi dari hasil kegiatan. Hasil evaluasi akan dijadikan masukan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Keberlanjutan Kegiatan

Rencana tindak lanjut dibutuhkan supaya kegiatan pengabdian ini memiliki progres berkepanjangan meskipun telah berakhir. Kegiatan selanjutnya diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam pendampingan dan pemberdayaan di bidang digitalisasi bisnis supaya situasi

perekonomian makin baik terkhusus dalam pengelolaan BUMDes. Diharapkan setelah kegiatan ini dilakukan tercipta kemandirian bagi warga dan perangkat desa yang terlibat, sehingga bisa mengoptimalkan hasil dari pendampingan dan pemberdayaan yang didapat.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan PKKM yang telah kami lakukan adalah bahwa mahasiswa sangat memerlukan proses pembelajaran luar kampus seperti ini agar mahasiswa dapat lebih mengeksplor diri terhadap kemampuan yang mereka punya sehingga tidak hanya pembelajaran di dalam kelas yang dapat menjadi pegangan untuk terjun ke dunia kerja tetapi pengalaman dan pembelajaran di luar kampus juga diharapkan bisa memperkuat skill mahasiswa.

Dan dapat kami simpulkan dari berbagai uraian di atas bahwa kegiatan pendampingan ini dapat diterima oleh masyarakat yang dibuktikan dengan cukup banyaknya masyarakat yang tertarik dan hadir pada kegiatan pendampingan ini.

Saran

Saran di dalam pengabdian ini adalah tindak lanjut dari keberlangsungan program yang mana kan lebih bermanfaat bagi peserta kegiatan.

Daftar Pustaka

- Choirul Anam , Alfian Nur Rochman, Achmad Fauzi, A. N., & Khadafi, S. (2019). U N I T R I Perancangan Desain Logo "R3 - Viora" sebagai Identitas Baru UKM Viora Collection , Tanggulangin, Sidoarjo. 3(1), 50–59.
- Gelar, M., & Ekonomi, S. (2019). Persepsi pelaku umkm terhadap

- penerapan peraturan pemerintah nomor 23 tahun 2018 di kota pangkalpinang.
- Gelar, M., & Ekonomi, S. (2019). Persepsi pelaku umkm terhadap penerapan peraturan pemerintah nomor 23 tahun 2018 di kota pangkalpinang.
- Lembaga, F., Masyarakat, P., & Bogor, I. P. (2020). Peningkatan Kapasitas Pelaku Mikro Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Desa Anggrawati melalui Kegiatan Pendampingan (Capacity Enhancement of Micro , Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Anggrawati Village through Mentoring Activities). 2(3), 488–492.
- Oscario, A. (2013). Pentingnya Peran Logo dalam Membangun Brand. *Humaniora*, 4(1), 191. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3429>